

ABSTRAK

Mobilisasi dini pasca bedah abdomen merupakan bagian penting dari upaya pemulihan fungsi gastrik, namun implementasinya di lapangan masih menghadapi berbagai hambatan dan belum memiliki protokol pelaksanaan yang terstandar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi pasien terhadap mobilisasi dini berbasis *Evidence-Based Practice* (EBP) dalam konteks pemulihan fungsi gastrik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi deskriptif yang melibatkan 7 (tujuh) partisipan pasien pasca bedah abdomen yang dipilih secara *purposive sampling* di RS Royal Prima Jambi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam secara *In-depth semi-structure interview* dan dianalisis menggunakan metode *reflexive thematic analysis*. Hasil penelitian ditemukan empat tema utama, yakni : makna mobilisasi dini bagi pasien, hambatan dalam pelaksanaan mobilisasi, peran perawat dan keluarga, serta harapan pasien terhadap protokol mobilisasi. Hasil diskusi merumuskan bahwa pasien memandang mobilisasi dini sebagai bagian penting dari proses penyembuhan, namun penelitian mengungkapkan adanya ketakutan, nyeri, serta minimnya panduan yang jelas sebagai kendala utama. Kesimpulan akhir temuan dalam penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan protokol mobilisasi dini yang berbasis *Evidence-Based Nursing* dan disesuaikan dengan pengalaman subjektif pasien serta konteks budaya lokal agar intervensi dapat diterapkan secara efektif dan berkelanjutan dalam praktik keperawatan medikal bedah.

Kata Kunci :Evidence-Based Practice ; Mobilisasi dini ; Pemulihan gastrik ; Pasca bedah abdomen

ABSTRACT

Early mobilization after abdominal surgery is a critical component in the recovery of gastric function; however, its implementation in clinical settings remains challenged by various barriers and the absence of standardized protocols. This study aims to explore patients' perceptions of early mobilization based on Evidence-Based Practice (EBP) in the context of gastric function recovery. A qualitative approach with a descriptive phenomenological design was employed, involving seven post-abdominal surgery patients selected through purposive sampling at Royal Prima Hospital Jambi. Data collection was carried out through semi-structured in-depth interviews and analysis according to the reflective thematic analysis protocol. The study identified four main themes: the meaning of early mobilization for patients, barriers to mobilization, the role of nurses and families, and patients' expectations of mobilization protocols. The findings reveal that while patients perceive early mobilization as an essential part of the healing process, fears, pain, and the lack of clear guidance emerged as major obstacles. The study concludes that the development of early mobilization protocols grounded in Evidence-Based Nursing and tailored to patients' subjective experiences and local cultural contexts is crucial for effective and sustainable implementation in medical-surgical nursing practice.

Keywords: Evidence-Based Practice; Early Mobilization; Gastric Recovery; Post-Abdominal Surgery.